

GANJAR PRANOWO
 GUBERNUR JATENG

HENDRAR PRIHADI
 WALI KOTA SEMARANG

MIRNA ANNISA
 BUPATI KENDAL

YOYOK RIYO S
 MANTAN BUPATI BATANG

ABDUL WACHID
 KETUA DPD PARTAI GERINDRA JATENG



"Kalau tradisi di PDI Perjuangan itu menungu keputusan di DPP. Biasanya, di tempat-tempat strategis kayak Jawa Tengah itu langsung dihandle oleh Ketua Umum."

"Maaf, saya tidak mau komentar."

"Saya sama sekali tidak kepikiran. Saya masih fokus bagaimana merealisasikan Kabupaten Kendal agar benar-benar sesuai harapan. Waktunya hanya lima tahun dan akan saya maksimalkan."

"Hingga saat ini belum punya keinginan ke arah situ. Dagangan saya hancur sejak saya jadi bupati. Sekarang mau saya benahi."

"Mesin partai kita benahi, kita panas untuk menggerakkan ini semua, selanjutnya kita juga tidak lupa pendekatan ke tokoh di Jateng di warga Nahdliyyin dan Muhammadiyah."

GRAFIS: TRIBUN JATENG/ILHAM CAHYO

Bupati Perempuan Berpeluang Maju

STORY HIGHLIGHTS

- Komisi Pemilihan Umum (KPU) Jateng telah memperkirakan
- Pelaksanaan pemungutan suara Pemilihan Gubernur Jawa Tengah diperkirakan digelar pada Juni 2018.
- Pengamat politik Teguh Yuwono menyebut bupati perempuan di antaranya Bupati Kendal Mirna Annisa punya peluang untuk maju.
- Mirna mengaku masih ingin fokus menjalankan tugasnya sebagai Bupati Kendal

Muncul Calon Alternatif di Pilgub Jateng 2018

SEMARANG, TRIBUN - Komisi Pemilihan Umum (KPU) Jateng telah memperkirakan pelaksanaan pemungutan suara Pemilihan Gubernur Jawa Tengah akan digelar pada Juni 2018. Meski ting-

gal setahun lagi, suhu politik masih dingin-dingin saja. Pengamat politik Teguh Yuwono menengarai hanya masalah waktu, nama-nama yang berpotensi maju dalam perhelatan pilgub

2018 akan bermunculan.

Menurut Teguh, mereka yang akan maju dalam pilgub Jateng nanti baru akan bicara jika konstelasi politik menghangat. "Saat ini jelas baru nama Gan-

jar Pranowo selaku incumbent yang muncul, tapi nanti akan diikuti nama-nama lain," kata Teguh, Minggu (12/3) malam.

■ KE HALAMAN 7

Bupati Perempuan... ■ DARI HALAMAN 1

Teguh juga melihat sebenarnya banyak sosok yang layak maju dalam perhelatan lima tahunan ini, selain incumbent atau petahana.

Menurut Teguh nama-nama bupati perempuan yang sukses memimpin daerahnya, juga punya peluang besar untuk maju ke pilgub.

"Pertimbangan kepentingan gender juga bisa dijadikan cara memunculkan nama baru. Sebut saja Bupati Kendal Mirna Annisa, Bupati Grobogan Sri Sumarni, atau Bupati Sragen Kusdinar Untung Yuni Sukowati. Mereka punya kelebihan yang bisa jadi modal di pilgub," terang Teguh.

Selain bupati aktif, Teguh juga menyebut mantan Bupati Batang, Yoyok Sudibyo sebagai calon potensial.

Mekanisme majunya seorang calon gubernur melalui partai politik menurut Teguh merupakan perkara yang mudah. Namun menyatukan dua nama calon gubernur dan wakilnya justru tidak mudah, dan inilah yang membuat parpol berhati-hati.

"Ini butuh proses panjang, sebab pertimbangan parpol juga membutuhkan persetujuan dari tingkat DPC hingga DPP. Di sisi lain, maju sebagai calon independen juga rumit, pertama dukungan untuk mereka harus memenuhi persentase sekian dari jumlah penduduk. Bahkan Ahok dan Ridwan Kamil saja kesulitan," beberrnya.

Teguh menilai, masyarakat di Jateng lebih menyukai calon yang diusung parpol. Dalam hal ini, PDIP yang merupakan partai dengan basis simpatisan terbesar kemungkinan memasukkan nama Ganjar.

Namun menurutnya PDIP di tingkat kota/kabupaten belum tentu menginginkan nama yang sama. Jika sudah demikian, PDIP membutuhkan rekomendasi dari DPP.

Teguh menilai, nama-nama yang akan muncul jika diusung oleh partai-partai yang 'tanggung' tidak akan sanggup melawan PDIP jika partai-partai tersebut bergerak sendiri. Jika menggunakan teori politik maka Teguh mengatakan nama-nama baru bisa muncul dari dalam parpol.

Fokus bangun Kendal
 Bupati Kendal Mirna Annisa disebut-sebut berpotensi maju dalam perhelatan pilkada Jawa Tengah 2018 nanti.

Menanggapi hal tersebut Bupati termuda di Jawa Tengah ini kaget dan tersenyum. Sampai saat ini, Mirna tidak ada bayangan atau berpikiran untuk maju menjadi calon pilgub tahun depan.

"Saya sama sekali tidak kepikiran. Saya masih fokus bagaimana merealisasikan Kabupaten Kendal agar benar-benar sesuai harapan. Waktunya hanya lima tahun dan akan saya maksimal-

kan," ujarnya, Senin (13/3).

Mirna mengapresiasi prediksi dari pengamat politik, sebab ada penilaian sendiri termasuk untuk memenuhi kuota perempuan dan melihat figur-figur perempuan di Jawa Tengah.

Mirna mengungkapkan akhir-akhir ini ada beberapa orang yang menghubungi dirinya menanyakan hal tersebut.

"Tidak lah, saya masih terlalu dini, pengalaman dan kinerja saya harus dituji, jadi tidak hanya karena satu dua hal, tetapi banyak faktor yang harus dipikirkan," ungkapnya.

Sejauh ini pun belum ada komunikasi dengan partai-partai yang mengusungnya terkait Pilgub 2017. Menurutnya, Gubernur Jateng Ganjar Pranowo masih layak, dan banyak figur lain yang memiliki potensi.

"Bukan masalah minat tidak berminat, ini kan amannya berat, jadi harus dipikirkan dan dipertimbangkan masak-masak. Yang pasti saat ini saya fokus untuk membangun Kendal," tegasnya.

Hendrar Prihadi yang kini menjabat sebagai Wali Kota Semarang juga disebut-sebut sebagai sosok potensial calon gubernur atau wakil gubernur Jawa Tengah dari Partai PDIP yakni.

Namun ketika dikonfirmasi Hendi, sapaan akrab Hendrar Prihadi, enggan berkomentar. "Maaf, saya tidak mau komentar," ujarnya singkat Senin (13/3). (pww/gpe/dni)